

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden berpendidikan menengah sebanyak (84,4%), bekerja sebagai karyawan (45,5%), tingkat partisipasi pasif (66,2%)
2. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak (72,7%)
3. Mayoritas responden mempunyai sikap kurang sebanyak (58,4%)
4. Mayoritas responden mempunyai praktik kurang sebanyak (66,2%)
5. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
6. Ada hubungan yang bermakna antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
7. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat partisipasi dengan pengetahuan warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
8. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan sikap warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
9. Ada hubungan yang bermakna antara jenis pekerjaan dengan sikap warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
10. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat partisipasi dengan sikap warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.
11. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan praktek warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,001.

12. Ada hubungan yang bermakna antara jenis pekerjaan dengan praktek warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000
13. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat partisipan dengan praktek warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Bugangin Kendal dengan nilai *p value* 0,000.

B. Saran

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan adanya penelitian ini petugas kesehatan lebih jelas memberikan penyuluhan kesehatan, karena pendidikan yang tinggi tidak menjamin masyarakat untuk melakukan stop buang air besar sembarangan dan melakukan program penyuluhan setiap bulannya.
 - b. Diharapkan adanya kebijakan Pemerintah yang memberi kontribusi bagi masyarakat melalui pengawasan dengan memberi latihan manajemen, keterampilan, dan penyuluhan sebagai agenda perbaikan pengetahuan masyarakat baik untuk mengembangkan partisipasi keluarga menggunakan jamban maupun membangun kerjasama lintas sektor yang melibatkan para penyuluh kesehatan untuk mencegah penyakit akibat kotoran manusia serta dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.
2. Manfaat Teoritis dan Metodologis
 - a. Diharapkan penelitian ini sebagai pedoman dalam menyusun penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan karakteristik dan tingkat partisipasi dengan perilaku warga masyarakat pasca pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
 - b. Diharapkan masyarakat menambah pengetahuan dengan mencari informasi tentang jamban sehat, mau merubah sikap dan praktek kearah yang lebih baik lagi.